

**Metode Penanganan Rendahnya Angka K1 Dan K4 Melalui Program “Kantong Kunjungan Hamil”
Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin**

***Method Of Handling Low Numbers K1 And K4 Through The Program "Pregnant Visit Pockets" In The
Working Area Of The Central Alalak Health Center, Banjarmasin***

Chairun Nisa¹⁾, Rulya Ulfah²⁾, Rabia Wahda³⁾, Nita Hestiyana⁴⁾

^{1,3,4)} Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia *email : 91chairunnisa@gmail.com

²⁾ Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin

ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) merupakan program terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, dengan tujuan menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, persalinan dan nifas. Masalah rendahnya kunjungan *Antenatal Care (ANC)* secara tidak langsung juga mempengaruhi peningkatan angka mortalitas ibu. Puskesmas Alalak Tengah pada tahun 2022 tidak ada AKI, tetapi jumlah kunjungan *Antenatal Care (ANC)* tidak tercapai. Pada tahun 2022. Rendahnya cakupan K1 pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor predisposisi (usia, pendidikan, paritas, pendapatan, pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (lokasi pelayanan Kesehatan, kader Kesehatan dan keberadaan tenaga kesehatan) dan faktor penguat (dukungan suami, dukungan petugas kesehatan dan keterpaparan media). Metode yang digunakan untuk menaikkan angka k1 dan k4 melalui kantong kunjungan hamil dan kartu pengingat kontrol kehamilan pada ibu hamil, program kantong kunjungan hamil sebagai penanganan banyaknya ibu hamil yang tidak melakukan K1 dan K4 anemia di Posyandu Damai wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah dengan sasaran 5 kader posyandu. Program kantong kunjungan hamil yang dilaksanakan oleh kader diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu upaya penanganan rendahnya cakupan k1 dan k4 pada ibu hamil.

Kata kunci : *ANC, Ibu hamil, kunjungan hamil*

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is a planned program in the form of observation, education and medical treatment for pregnant women, with the aim of keeping the mother healthy during pregnancy, childbirth and postpartum. The problem of low *Antenatal Care (ANC)* visits also indirectly influences the increase in maternal mortality rates at Community Health Centers. Central Alalak in 2022 will have no AKI, but the number of *Antenatal Care (ANC)* visits will not be reached. In 2022. The low K1 coverage among pregnant women is caused by several factors consisting of predisposing factors (age, education, parity, income, knowledge and attitudes), enabling factors (location of health services, health cadres and the presence of health workers) and strengthening factors. (husband's support, support from health workers and media exposure). The method used to increase the K1 and K4 numbers is through pregnancy visiting bags and pregnancy control reminder cards for pregnant women, the pregnant visiting bag program as a treatment for the large number of pregnant women who do not do K1 and K4 anemia in Peaceful Posyandu in the working area of the Alalak Central Health Center with a target of 5 posyandu cadres. The pregnant visiting bag program implemented by the cadres is expected to contribute as one of the efforts to address the low coverage of K1 and K4 among pregnant women.

Keywords : *ANC, pregnant women, pregnant visiting*

PENDAHULUAN

Puskesmas Alalak Tengah terletak di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin yang memiliki luas wilayah kelurahan Alalak Tengah 1,2 km² dan Kelurahan Alalak Utara 3,3 km², dengan batas wilayah Sebelah Utara : Sungai Barito dan Sungai Alalak, Sebelah Selatan : Kelurahan Alalak Selatan, Kelurahan Kuin Utara dan Kelurahan Pangersan. Sebelah Barat : Sungai Barito, Sebelah Timur : Kelurahan Sei Miai. Puskesmas Alalak Tengah terdiri dari 2 Kelurahan yaitu Kelurahan Alalak Tengah dan Kelurahan Alalak Utara dengan kondisi daerah (100%) rawa dan suhu udara berkisar (27°C) – (33°C). Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah tahun 2022 adalah 49.098 Jiwa dan Jumlah penduduk untuk RT 01 ada 312 Jiwa, RT 02 ada 313 Jiwa, dan RT 03 ada 263 Jiwa [1]

Puskesmas Alalak Tengah terdapat 18 Posyandu, setiap Posyandu memiliki 5 kader. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil Pertama Kali (K1) di Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin dari Januari-september 2023 pada kelurahan alalak tengah didapatkan capaian 172 orang dari 238 sasaran dan pada kelurahan alalak utara didapatkan capaian 345 dari 625 sasaran. Sedangkan Cakupan Kunjungan Ibu Hamil Keempat (K4) di Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin dari Januari-September 2023 pada kelurahan alalak tengah didapatkan capaian 165 orang dari 238 sasaran dan pada kelurahan alalak utara didapatkan capaian 331 dari 625 sasaran. Jadwal posyandu 1 bulan sekali di laksanakan akhir bulan.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa kejadian ibu hamil yang mengalami permasalahan kesehatan contohnya kurang energi kronik akibat beberapa faktor dan salah satunya karena ketidakdisiplinan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan antenatal care sebesar 43%[2]. Hal ini didukung hasil penelitian menyebutkan bahwa penyuluhan dan konseling pada ibu hamil pada ANC bermanfaat dalam mendeteksi awal komplikasi seperti anemia terkait status nutrisi ibu hamil selama masa kehamilan[3] Faktor yang menghambat ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan melalui antenatal care di fasilitas kesehatan yaitu sumber daya manusia ibu hamil yang rendah, kondisi sosial dan ekonomi yang rendah dan sikap pelaksana terhadap program yang pasif. Sumber daya manusia ibu hamil yang rendah dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai antenatal care khususnya pada usia kehamilan trimester pertama [4]

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan 11 Januari 2024 di Wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin. Peserta yang diikutkan dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu hamil yang bersedia hadir saat kegiatan berlangsung yaitu 20 orang. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kantong kunjungan ibu hamil dan kartu pengingat periksa hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kantong kunjungan hamil telah dilaksanakan bertempat di posyandu damai dengan sasaran kader RT.2 sebanyak 5 orang kader, pembimbing Pendidikan dan pembimbing klinik, Penulis melakukan observasi kepada kader yang melakukan pendataan pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan catatan. Setelah itu melakukan diskusi dengan 5 orang kader dihadapan pembimbing Pendidikan dan pembimbing klinik.

Tahapan persiapan ini merupakan tahap penting dalam pengenalan tentang masyarakat, masalah kesehatan masyarakat. Secara garis besar, hasil akhir yang akan didapatkan mahasiswa antara lain adalah mahasiswa akan mendapatkan gambaran secara detail dan rinci mengenai suatu komunitas, baik berupa fisik maupun non-fisik. Setelah mendapatkan gambaran mahasiswa mencoba untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan kesehatan masyarakat yang ada. Program yang akan dilaksanakan merupakan upaya peningkatan pengetahuan tentang pentingnya kunjungan K1 dan K4 melalui kantong kunjungan kehamilan,

Adapun tahapan aktivitas yaitu pertama melakukan koordinasi dengan dengan toma, kader dalam pemetaan ibu hamil. Ini dimaksudkan untuk optimalisasi peran aktif ibu-ibu hamil, keluarga, kader dan toma dalam mencegah dan menangani rendah nya kunjungan K1 dan K4 di Puskesmas Alalak Tengah, Persiapan dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah disepakati, menyusun kegiatan rencana pelaksanaan penyuluhan, menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan yaitu kantong kunjungan hamil, menyusun materi edukasi yang akan disampaikan, menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pada saat posyandu (Hari Kamis, 11 Januari 2024), menyebarkan undangan kepada ibu hamil dan kader, menentukan waktu evaluasi kegiatan sebelum acara ditutup.

Tahapan Pelaksanaan mahasiswa memperkenalkan diri dan meminta waktu kepada ibu hamil dan kader untuk menjelaskan nama dan tujuan kegiatan. Kemudian kader diberikan waktu untuk mengisi presensi yang didampingi oleh mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa memulai sesi materi dengan melakukan penyuluhan menggunakan kantong kunjungan hamil dan kartu pengingat kontrol kehamilan pada ibu hamil, Mengajarkan pada kader tentang cara mengisi kantong kunjungan kehamilan, Mahasiswa mempersilahkan peserta apabila ada pertanyaan atau penjelasan yang kurang paham. Peserta yang aktif dalam memperhatikan paparan serta sesi tanya jawab, diakhir acara semua peserta dengan foto Bersama.

Dalam kegiatan ini kader memberikan respon yang cukup baik dan saling melakukan diskusi, hal apa saja yang dapat membantu sehingga program ini dapat dilaksanakan dengan baik benar. Agar ibu hamil disiplin melakukan ANC rutin diberikanlah kartu pengingat kunjungan hamil dan pengisian kantong kunjungan hamil oleh kader yang dilakukan telah terlaksana dengan baik, ini terlihat dari kantong yang sudah berisi lembar kantong dan pengisian yang sudah benar.



Gambar 1. Kegiatan Bersama kader

KARTU PENGINGAT PERIKSA HAMIL				
Nama :	Suami :	HPHT :	TP :	
K1	0-4 Mg (1 Bln)	5-8 Mg (2 Bln)	9-12 Mg (3 Bln)	USG WJB
Min 1 X				
K2	13-17 Mg (4 Bln)	18-20 Mg (5 Bln)	21-24 Mg (6 Bln)	USG
Min 1 X				
K3 & K4	25-28 Mg (7 Bln)	29-32 Mg (8 Bln)	33-40 Mg (9 Bln)	USG WJB
Min 2 X				

Gambar 2. Kartu pengingat periksa hamil

KESIMPULAN

Telah dilaksanakan program kantong kunjungan hamil sebagai penanganan banyaknya ibu hamil yang tidak melakukan K1 dan K4 anemia di Posyandu Damai wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah dengan sasaran 5 kader posyandu. Program kantong *kunjungan hamil* yang dilaksanakan oleh kader diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu upaya penanganan rendahnya cakupan *k1* dan *k4* pada ibu hamil.

SARAN

Keberlanjutan dari program kantong *kunjungan hamil* sangat diharapkan sehingga dapat menimbulkan kesadaran dan menambah pengetahuan kader tentang penatalaksanaan kejadian kurangnya *k1* dan *k4* serta dapat menjadi inovasi bagi puskesmas dalam menemukan ibu hamil yang

tidak melakukan ANC, program ini dapat dilaksanakan 1 bulan sekali, dalam pelaksanaannya pihak puskesmas dapat menjadi fasilitator dan memantau jalannya kegiatan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Nita Hestiyana, SST., Bdn., M.Kes selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Sari Mulia serta selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan untuk penyempurnaan laporan ini
2. Rabia Wahdah, S.Tr. Keb., M.Keb selaku Preseptor Pendidikan yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan dan perbaikan laporan komunitas ini.
3. Rulya Ulfah, SST. selaku Preseptor Klinik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan dan perbaikan laporan komunitas ini.
4. Kepala Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarnasin
5. Masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah

REFERENSI

- [1] Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, “Satu Data | Kota Banjarmasin.” Accessed: Mar. 03, 2024. [Online]. Available: <https://satudata.banjarmasinkota.go.id/data-statistik/b096074f-d063-49cd-843b-0372bbfb8b00>
- [2] C. Mbohong, E. Husen, A. Imul, H. Mandes, and J. P. Janggu, “PEMBERDAYAAN IBU HAMIL MELALUI PELAYANAN ANTENATAL CARE UNTUK MENCEGAH KURANG ENERGI KRONIK,” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 6, no. 1, p. 481, Mar. 2022, doi: 10.31764/jpmb.v6i1.7855.
- [3] R. Rohani, V. Veradilla, and I. Kusyanti, “EDUKASI PELAYANAN ANTENATAL CARE PADA MASA PANDEMI,” *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 410–413, May 2022, doi: 10.31004/cdj.v3i2.4325.
- [4] R. L. Shiyam, H. Purnaweni, and A. Z. Rahman, “Pencegahan Stunting Melalui Program Gemarikan oleh Posyandu di Kabupaten Jepara,” *Journal of Public Policy and Management Review*, vol. 11, no. 1, pp. 126–137, Jan. 2022, doi: 10.14710/JPPMR.V11I1.32917.